



Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Masyarakat di Kecamatan Bawang

Aprilia Ivana¹, Khanifah Khanifah²

¹ Universitas Wahid Hasyim
Ivanaapriliana1@gmail.com

² Universitas Wahid Hasyim
khanifah@unwahas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Masyarakat di Kecamatan Bawang. Teori yang digunakan untuk menguji tujuan penelitian ini adalah Theory of Planned Behavior. Penelitian ini menggunakan pengujian kausal (uji hipotesis) karena penelitian ini menggunakan hipotesis untuk menguji hubungan antar variabel. Pengambilan sampel menggunakan purposive Sampling dengan sebanyak 115 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi) diolah dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,367 > t$ tabel $1,662$. Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,394 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,856 < t$ tabel $1,662$. Modal Minimal berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,381 > t$ tabel $1,662$.

Kata kunci : Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Modal Minimal Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanam sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan manfaat di masa mendatang. Investasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan individu atau keluarga di masa depan. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk aset atau modal yang dimiliki oleh seorang investor dengan tujuan memperoleh profit atau laba.

Data dari KSEI pada Desember 2021 menunjukkan pertumbuhan jumlah investor di Indonesia. Jumlah investor pasar modal mencapai 6,43 juta pada September 2021, meningkat 65,73% dibandingkan akhir tahun 2020. Investor dana ritel menyumbang jumlah investor terbanyak, yaitu 5,78 juta, meningkat 82,18% dibandingkan akhir tahun 2020. Investor saham mencapai 2,9 juta dan investor surat berharga negara (SBN) mencapai 571,79 ribu.

Berdasarkan usia, sebagian besar investor pasar modal berusia di bawah 30 tahun, diikuti oleh kelompok usia 31-40 tahun dan 41-50 tahun. Namun, dari segi nilai aset, investor berusia 60 tahun ke atas mendominasi dengan nilai aset yang lebih tinggi. Dari segi pendapatan, investor dengan pendapatan antara Rp 10 juta hingga Rp 100 juta mendominasi, sedangkan dari sisi nilai aset, investor dengan pendapatan antara Rp 100 juta hingga Rp 500 juta mendominasi.

Secara regional, sebagian besar investor berada di Pulau Jawa, sedangkan investor paling sedikit berada di wilayah Maluku dan Papua. Investor domestik menguasai mayoritas kepemilikan properti, sementara investor asing mendominasi sisanya. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal terus meningkat. Pada Januari 2023, jumlah investor pasar modal mencapai 10,48 juta orang, naik 1,65% dibandingkan periode sebelumnya dan melonjak 547,23% dalam lima tahun terakhir. Pertumbuhan ini didukung oleh edukasi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dan pihak terkait serta kemudahan akses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi.

Minat investasi dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan investasi dan kebijakan modal minimal. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang penting untuk berinvestasi dengan baik. Rendahnya pengetahuan tentang lembaga keuangan dapat mempengaruhi rendahnya minat berinvestasi. Literasi keuangan juga berperan penting dalam mengelola aset keuangan dengan baik.

Selain itu, investasi juga membutuhkan modal. Modal minimal menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan berinvestasi. Semakin kecil modal minimal, masyarakat cenderung lebih tertarik untuk melakukan investasi.

Dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat, investasi memiliki peran penting dalam meningkatnya minat dan pengetahuan investasi masyarakat, diharapkan dapat memanfaatkan investasi sebagai sarana untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Pada *Theory of Planned Behavior* dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Minat investasi merupakan keinginan untuk berinvestasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan

modal satu atau lebih yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Minat diukur dari proses keikutsertaan pada sesuatu kegiatan atau aktivitas yang digemari dan diinginkan (Akhmad & Japar, n.d.).

Hubungan minat investasi dengan *Theory of Planned Behavior* yaitu saat seseorang memiliki minat untuk berinvestasi maka kemungkinan besar akan melakukan tindakan yang akan menggapai keinginan untuk melakukan investasi, contohnya meningkatkan pengetahuan tentang investasi, mengikuti pelatihan ataupun seminar, menerima penawaran investasi dengan baik, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi merupakan hal yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi yaitu pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi. Seorang investor harus memiliki kemampuan menganalisis dalam mengambil keputusan investasi (*Investment Decision Making*). Hal yang paling sulit yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi adalah menganalisis (Faidah, 2019). Investasi merupakan komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian dari uang yang dimilikinya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungannya dimasa depan. Hikmah, Rustam, (2020) mengatakan bahwa tingkat taraf hidup dalam pembahasannya yaitu peningkatan kemakmuran keuangan dinilai dengan melakukan akumulasi pada profit sekarang ditambah dengan *value* sekarang untuk menciptakan keuntungan pada jangka panjang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki peran untuk membantu memperbaiki kualitas dari pelayanan keuangan agar semakin baik dan dapat berkontribusi menumbuhkan perekonomian serta pembangunan suatu Negara. Literasi keuangan saat ini antara lain disebabkan oleh rendahnya suku bunga tabungan, jumlah prosentase pinjaman atau utang, dan keharusan untuk individu dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang telah dipilih karena akan sangat menentukan masa depan mereka (Faidah, 2019)

Modal Minimal

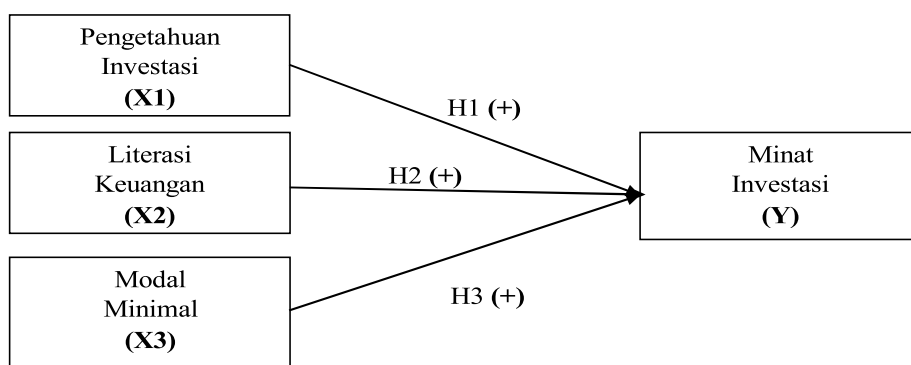
Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Modal minimal adalah salah satu faktor yang harus ada dalam diri seseorang untuk berpikir sebelum membuat keputusan untuk investasi, karena dalam memperhitungkan estimasi dana untuk investasi, maka semakin minimum dana yang dibutuhkan maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi.

Minat Investasi

Minat investasi dapat diuraikan dalam beberapa dimensi melalui perantara dari faktor-faktor yang memiliki dampak tertentu. Menurut Yonar dalam (Maulana, 2017) dimensi minat investasi yaitu ketertarikan investasi karena informasi yang ada, adanya keinginan untuk investasi karena investasi sangat menjanjikan, dan adanya keyakinan bahwa investasi adalah pilihan yang tepat.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan landasan teoritis serta dari penerapan sebelumnya, maka gambaran dari kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H₁ : Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada masyarakat di kecamatan bawang.

H₂ : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada masyarakat di kecamatan bawang.

H₃ : Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada masyarakat di kecamatan bawang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kajian yang memandang realitas atau fenomena (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan terjun ke lapangan. Jenis penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, dan modal minimal terhadap minat investasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013: 215) populasi merupakan wilayah pembetukan generasi, seperti objek atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat-sifat tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Bawang yaitu sebesar 28.162 pada tahun 2020 menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dianggap sebagai perwakilan dari populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 115 responden yang sudah disesuaikan dengan kriteria pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti yaitu menggunakan *Purposive Sampling*, Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang termasuk dalam kategori *non probability sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yakni kuesioner analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

telah ditentukan. Kuesioner atau angket adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyajikan sebuah pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden yaitu masyarakat di kecamatan bawang. Kuesioner berbentuk online (google form) atau berbentuk konvensional (cetak).

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan, antara lain :

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel-variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Alat analisis yang digunakan dalam uji statistik deskriptif antara lain adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel

2. Uji Validitas

Salah satu alat ukur dikatakan valid apabila dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

3. Uji Reliabilitas

Instrument dinyatakan *reliable* apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil konsisten meskipun telah diuji berkali-kali. Jika hasil *cronbach alpha* di atas 0,06 maka data tersebut mempunyai keandalan yang tinggi (Ghozali, 2006)

4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas memiliki residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. kriteria terjadinya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya yaitu Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak mempunyai persoalan multikolonieritas sehingga bisa dilakukan ke pengujian selanjutnya.
- 2) Jika nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi persoalan multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians residual dari masing-masing pengamatan pada model regresi. Suatu data dikatakan homokedastisitas apabila varians dari masing-masing pengamatan tetap, atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji glejser yakni model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi dari uji heteroskedastisitas tersebut lebih dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan terjadinya hubungan diantara anggota obeservasi yang terletak berurutan, yang umumnya terjadi dalam data time series (Sujianto 2009:80). Pendiagnosaan akan adanya autokorelasi pada suatu model regresi maka dilakukan menggunakan pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasipada nilai residual dari analisis regresi.

5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen naik dan turun, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya atau dimanipulasi (Sugiyono, 2017: 275). Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian

6. Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah tingkat probabilitas < 0.05 maka Hipotesis diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN DISKUSI

Identitas Responden

Crosstabs Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, Usiadan Pendidikan Terakhir dapat diklasifikasikan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Hasil Tabulasi Silang (Crosstabs) Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan

Jenis Kelamin * Usia * Pendidikan Terakhir Crosstabulation
Count

Usia

Pendidikan Terakhir			21-30,9	31-39,9	>40	Total
SMA	Jenis Kelamin	Pria	13			13
		Wanita	26			26
	Total		39			39
S1	Jenis Kelamin	Pria	10	14	1	25
		Wanita	19	15	0	34
	Total		29	29	1	59
S2	Jenis Kelamin	Pria	3		4	7
		Wanita	3		7	10
	Total		6		11	17
Total	Jenis Kelamin	Pria	26	14	5	45
		Wanita	48	15	7	70
	Total		74	29	12	115

Sumber : Hasil olah data menggunakan IBM SPSS 26 (2023)

Dari data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa responden usia 21-30 tahun dengan tingkat pendidikan SMA jenis kelamin pria sebanyak 13 orang, dan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 26 orang. Responden usia 21-30 tahun dengan tingkat pendidikan S1 jenis kelamin pria sebanyak 10 orang, dan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 19 orang. Responden usia 31-40 tahun dengan tingkat pendidikan S1 jenis kelamin pria sebanyak 14 orang, dan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 15 orang. Responden usia >40 tahun dengan tingkat pendidikan S1 jenis kelamin pria sebanyak 1 orang, responden usia 21-30 tahun dengan tingkat pendidikan S2 jenis kelamin pria sebanyak 3 orang, dan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 3 orang. Responden usia >40 tahun dengan tingkat pendidikan S2 jenis kelamin pria sebanyak 4 orang, dan responden dengan jenis kelamin wanita sebanyak 7 orang.

Uji Analisis Data Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Data kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel ($n-2$). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 terlampir.

Tabel 2 menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan r hitung lebih besar dari r table. Apabila r hitung $> r$ tabel pada signifikansi 5% maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Diperoleh bahwa dari indikator-indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak semuanya memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,195 yaitu r tabel untuk sampel sebanyak 115 responden.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. kuesioner dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3 terlampir.

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3 menunjukan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas data dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Adapun hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4 terlampir.

Hasil uji normalitas pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa data residual tersebut terdistribusi dengan normal. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih

besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05.

Uji Multikolinearitas

Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini adalah dengan menggunakan metode *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Melihat nilai *Tolerance* : Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari > 0,10 maka artinya Tidak terjadi Multikolinieritas. Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 maka artinya Tidak terjadi Multikolinieritas. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5 terlampir.

Dari hasil tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang berada jauh dibawah angka 10.00 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinieritas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi Minat Investasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini menggunakan uji glejser yakni model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi dari uji heteroskedastisitas tersebut lebih dari 0,05. Adapun hasil dari pengujian heteroskedastisitas dilihat pada tabel 6 terlampir. Uji heteroskedastisitas pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan pengujian nilai durbin watson (DW test). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variable independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Adapun hasil dari pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 7 terlampir.

Berdasarkan nilai klasifikasi nilai DW (Durbin Watson) yaitu $\alpha = 5\%$, $k = 3$, $n = 115$, maka diperoleh :

$$dU < d < 4 - dU = 1.749 < 2.080 < 2.251$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan tabel nilai Durbin Watson menunjukkan nilai dU 1.749, d 2.080, $4 - dU$ 2.251 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 terlampir.

Berdasarkan uji analisis regresi linier tabel 8, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 5.508 + 0,383 X_1 + 0,064 X_2 + 0,163 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas diketahui bahwa nilai konstantanya adalah 5.508. Besarnya pengaruh yang diberikan variabel pengetahuan investasi (X_1) sebesar 4.367, besarnya pengaruh yang diberikan variabel literasi keuangan (X_2) adalah sebesar 0.856 dan besarnya pengaruh yang diberikan variabel modal minimal (X_3) sebesar 2.381.

Uji Hipotesis Uji t

Uji t digunakan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil dari pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel 9 terlampir.

Uji t masing-masing dapat dilihat pada tabel 9 yaitu pada nilai t dengan nilai $df = n - k - 1 = 115 - 3 - 1 = 111$ maka nilai t tabel diperoleh 1,662.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,367 > t$ tabel $1,662$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,394 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,856 < t$ tabel $1,662$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,381 > t$ tabel $1,662$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan X3 terhadap Y.

Koefisien Determinan R²

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 10 terlampir.

Nilai uji koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 45.4% yang berarti bahwa Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2) Modal minimal (X3) memengaruhi Minat Investasi (Y) sebesar 45.4% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi masyarakat di Kecamatan Bawang Kab. Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh angka t hitung lebih besar dari t tabel yakni $4,367 > 1,662$. 0.000 dengan tingkat signifikansi sebesar atau lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$.

Hasil Penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh akhmad darmawan kesih kurnia sri rezeki (2019) menyatakan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hikmah dan triana Ananda Rustam (2020) yaitu pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin dalam seseorang mengetahui tentang investasi, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi.

Hipotesis Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi masyarakat di Kecamatan Bawang Kab. Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh angka t hitung lebih kecil dari t tabel yakni $0,856 < 1,662$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,394$ atau lebih besar dari taraf signifikansi $0,05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh faridhatun faidah (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hikmah Rustam (2020) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

Hipotesis Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Modal Minimal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi masyarakat di Kecamatan Bawang Kab. Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (parsial) diperoleh angka t hitung lebih besar dari t tabel yakni $2,381 > 1,662$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,019$ atau lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh parulian dan Muhammad aminnudin (2020) menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan Wibowo a dan purwohandoko (2019) modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi, masyarakat akan cenderung berminat melakukan investasi. Di era milenial ini investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah sehingga masyarakat mampu memenuhi modal minimal yang ditetapkan. Apabila semakin baik dalam arti murah dan terjangkau atas modal yang diberikan maka minat investasi akan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kec. Bawang Kab. Batang. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,367 > t$ tabel $1,662$. Semakin dalam seseorang mengetahui tentang investasi, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi
2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,394 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,856 < t$ tabel $1,662$. Literasi keuangan berkaitan dengan *money management* yang mana semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangan. Sebaliknya, jika semakin rendah literasi keuangan, semakin buruk pula pengelolaan keuangan
3. Modal Minimal berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,019 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,381 > t$ tabel $1,662$. Semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi, masyarakat akan cenderung berminat melakukan investasi. Di era milenial ini investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah sehingga masyarakat mampu memenuhi modal minimal yang ditetapkan. Apabila semakin baik dalam arti murah dan terjangkau atas modal yang diberikan maka minat investasi akan semakin tinggi

REFERENSI

- Akhmad, D., & Japar, J. (N.D.). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. 1–13.
- Akhmad Darmawan dan Julian Japar (2019) “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, Vol.15, No.1.
- Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki (2019) “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, Vol.08, No.02.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019a). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2),

- 44–56. <https://doi.org/10.32639/Jiak.V8i2.297>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019b). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. 08(02), 44–56.
- Denis Indah Safitri dan Mega Tunjung Hapsari (2022) “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN SayyidAli Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018”, Vol.5, No.2.
- Faidah, F. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. 5(3), 251–263.
- Faridhatun Faidah (2019) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa”, Vol.5, No.3.
- Hikmah, Rustam, T. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal*. 4328(November), 131–140.
- Parulian dan Muhammad Aminnudin (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa”. Vol. 22 No. 02
- Ratih Kurnia Larasati dan Deny Yudiantoro (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Pasar Modal”, Vol.8, No.2.
- Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami dan Syukrawati (2021) “Pengaruh Literasi keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah”, Vol.2, No.2.
- Trisnarningsih, Sihabudin dan Robby Fauji (2022) “Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”, Vol.3, No.2.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. Ilmu Manajemen, Vol 7, No., 192–201.*

LAMPIRAN

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel / Indikator	r _{hitung}	r _{tabel 5% (100)}	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)				
1	0,753	0,195	0,000	Valid
2	0,722	0,195	0,000	Valid
3	0,810	0,195	0,000	Valid
4	0,768	0,195	0,000	Valid
5	0,757	0,195	0,000	Valid
6	0,344	0,195	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X2)				
1	0,562	0,195	0,000	Valid
2	0,308	0,195	0,000	Valid
3	0,601	0,195	0,000	Valid
4	0,658	0,195	0,000	Valid
5	0,789	0,195	0,000	Valid
6	0,769	0,195	0,000	Valid
7	0,706	0,195	0,000	Valid
Modal Minimal (X3)				
1	0,729	0,195	0,000	Valid
2	0,804	0,195	0,000	Valid
3	0,790	0,195	0,000	Valid
4	0,809	0,195	0,000	Valid
5	0,511	0,195	0,000	Valid
6	0,763	0,195	0,000	Valid

7	0,688	0,195	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)				
1	0,757	0,195	0,000	Valid
2	0,812	0,195	0,000	Valid
3	0,789	0,195	0,000	Valid
4	0,808	0,195	0,000	Valid
5	0,652	0,195	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 26, (2023)

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,789	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,827	Reliabel
Modal Minimal (X3)	0,815	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,838	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)

Tabel 4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98723476
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.047
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Perhitungan		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Investasi	0,462	2,164	Tidak ada multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,527	1,897	Tidak ada multikolinearitas
Modal Minimal	0,498	2,007	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1 (Constant)	5.610	.962		5.830	.000	

Pengetahuan Investasi	.038	.049	.099	.778	.439	.462
Literasi Keuangan	-.103	.042	-.297	-2.487	.064	.527
Modal Minimal	-.073	.038	-.232	-1.892	.061	.498

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)

Tabel 7 Hasil Uji Autokolerasi

Model	Durbin-Watson
1	2.080

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5.508	1.718		3.207	.002
	Pengetahuan Investasi	.383	.088	.445	4.367	.000
	Literasi Keuangan	.064	.074	.082	.856	.394
	Modal Minimal	.163	.068	.234	2.381	.019

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)

Tabel 9 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	5.508	1.718		3.207	.002
	Pengetahuan Investasi	.383	.088	.445	4.367	.000
	Literasi Keuangan	.064	.074	.082	.856	.394
	Modal Minimal	.163	.068	.234	2.381	.019

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 ^a	.468	.454	2.014	2.080

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah spss 26, (2023)